Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen
Volume 10 Nomor 2, Oktober 2026
ISSN : 2614-2147 (Printed), 2657-1544 (Online)

Analisis Peran Direktur Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat

Ardiansyah Putra[a*] | Muhammad Asnawi[b] | Al Firah[c]

[a,b,c] *Program Studi Manajemen, Universitas Dharmawangsa Medan*

[*]Corresponding author: putracoundent@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the role of the director in strategic decision-making at PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. The director holds a pivotal position in determining the company's direction, establishing policies, managing resources, and ensuring the effective implementation of decisions. Strategic decision-making involves several stages: problem identification, information gathering, alternative analysis, decision determination, implementation, and outcome evaluation. The findings indicate that the director acts as a guide, decision-maker, coordinator, and supervisor within the company's strategic process. Factors facilitating decision-making include the director's experience, data availability, internal communication, teamwork, and the ability to assess the company's situation. Conversely, inhibiting factors include limited information, time constraints, market changes, cost risks, and suboptimal coordination. The study concludes that the director's role is crucial in determining the quality of the company's strategic decisions. Directors need to make decisions based on data, risk analysis, clear communication, and periodic evaluation. Through an appropriate decision-making process, the company can operate with greater focus, mitigate risks, enhance operational effectiveness, and support the achievement of long-term goals

Keywords: Role of the Director, Strategic Decisions, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. Direktur memiliki posisi penting dalam menentukan arah perusahaan, menetapkan kebijakan, mengelola sumber daya, serta memastikan setiap keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis alternatif, menetapkan keputusan, melaksanakan keputusan, dan mengevaluasi hasilnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa direktur berperan sebagai pengarah, pengambil keputusan, koordinator, dan pengawas dalam proses strategis perusahaan. Faktor pendukung dalam pengambilan keputusan meliputi pengalaman direktur, ketersediaan data, komunikasi internal, kerja sama tim, dan kemampuan membaca kondisi perusahaan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan informasi, tekanan waktu, perubahan pasar, risiko biaya, serta koordinasi yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran direktur sangat menentukan kualitas keputusan strategis perusahaan. Direktur perlu mengambil keputusan berdasarkan data, analisis risiko, komunikasi yang jelas, dan evaluasi berkala. Dengan proses pengambilan keputusan yang tepat, perusahaan dapat bekerja lebih terarah, mengurangi risiko, meningkatkan efektivitas kerja, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang

Kata kunci: Peran Direktur, Keputusan Strategis, Kinerja

Citation:
Putra, A., Asnawi, M., & Firah, A. (2026). Analisis Peran Direktur Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen, 10(2), 388 - 396*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan strategis merupakan salah satu elemen paling krusial dalam kepemimpinan (Hakim & Samiyah, 2025). Pengambilan keputusan strategis merupakan bagian penting dalam manajemen perusahaan. Keputusan strategis menentukan arah usaha, penggunaan sumber daya, pengembangan pasar, pengelolaan risiko, serta keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Dalam praktik perusahaan, keputusan strategis tidak hanya berkaitan dengan rencana jangka pendek, tetapi juga berhubungan dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Efektivitas seorang pemimpin sangat sangat ditentukan oleh seberapa efektif pengambilan keputusan strategis yang ia hasilkan dalam kerangka mencapai sasaran yang hendak diraih (Riyanto, 2022:3).

Direktur memiliki posisi sentral dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, direksi disebut sebagai organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan (*Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, 2007). Direksi juga mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar. Ketentuan ini menunjukkan bahwa direktur tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga memegang tanggung jawab strategis dalam mengarahkan jalannya Perusahaan.

PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat tercatat sebagai perseroan terbatas yang berlokasi di Dusun II Sukaramai, Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, Indonesia. Dalam konteks perusahaan yang bergerak di lingkungan bisnis daerah, peran direktur menjadi penting karena perusahaan harus mampu menyesuaikan kebijakan dengan kondisi operasional, kebutuhan pasar, ketersediaan sumber daya, dan hubungan dengan pihak internal maupun eksternal

Aktivitas PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat meliputi Perkebunan dan pengolahan kepala sawit (pengolahan buah kelapa sawit). Perusahaan ini juga aktif dalam program tanggungjawab sosial dan lingkungan di Kabupaten Langkat dalam bentuk penyaluran bantuan sosial kemasyarakatan seperti pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, bantuan biaya pendidikan serta bantuan perbaikan rumah ibadah. PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat berperan sebagai pengurus (sekretaris) dalam Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Langkat.

Selain keputusan strategis perusahaan dalam bentuk tanggungjawab social kepada masyarakat, juga meliputi keputusan produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, pengembangan sumber daya manusia, investasi, kerja sama usaha, serta pengelolaan risiko. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, terutama sumber daya manusia yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan subyek yang berperan menentukan keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya (Bariqi, 2018). Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh manajemen sumber daya manusia yang semakin berkualitas (Bukit, 2017:14).

Setiap keputusan direktur membutuhkan pertimbangan yang matang karena dapat memengaruhi efektivitas kerja, efisiensi biaya, kinerja karyawan, dan keberlanjutan usaha. Peran direktur dalam perusahaan harus memiliki kemampuan analitis, pengalaman manajerial, kepemimpinan, komunikasi, serta keberanian mengambil keputusan berdasarkan data dan kondisi

nyata perusahaan. Saat ini setiap orgtanisasi baik bisnis maupun publik dihadapkan pada lingkungan dengan karakter volatilitas, ketidakpastian, ambiguitas dan kompleksitas yang tinggi sehingga perlu strategi responsif yang tepat agar dapat unggul dalam kompetisi pasar.

Penelitian tentang pengambilan keputusan strategis juga menunjukkan bahwa keputusan strategis berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hamonangan, Purwana, Mukhtar, dan Wahono dalam kajian *systematic literature review* menjelaskan bahwa pengambilan keputusan strategis memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan dalam ekosistem bisnis (Hamonangan et al., 2024). Kajian tersebut menekankan pentingnya pendekatan yang inovatif dan berbasis data dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Selain itu, penelitian Safrilina, Nisa, Fausi dan Anshori menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berperan dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional, transaksional, demokratis, dan otokratis dapat memengaruhi proses serta hasil keputusan strategis. Pemimpin yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi organisasi dapat meningkatkan efektivitas keputusan dan daya saing jangka Panjang. Pengambilan keputusan strategis dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kemampuan pimpinan, struktur organisasi, budaya organisasi dan lingkungan bisnis (Safrilina et al., 2025).

Dalam perusahaan, keputusan direktur tidak selalu mudah. Direktur sering menghadapi keterbatasan informasi, tekanan waktu, risiko keuangan, perubahan harga pasar, kendala sumber daya manusia, dan dinamika hubungan dengan pemangku kepentingan. Karena itu, keputusan strategis perlu didukung oleh data, komunikasi internal, evaluasi kinerja, serta koordinasi dengan bagian-bagian terkait. Direktur yang mampu melibatkan informasi dari berbagai pihak akan lebih mudah menghasilkan keputusan yang realistis dan dapat diterapkan.

Penelitian Seddaoui dan Larabi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis dapat memperkuat hubungan antara perencanaan strategis dan kinerja perusahaan (Seddaoui & Larabi, 2025). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa proses keputusan yang terstruktur dapat membantu perusahaan mengintegrasikan fungsi manajerial ke dalam arah kebijakan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul Analisis Peran Direktur Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat penting dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana direktur berperan dalam merumuskan, menentukan, dan melaksanakan keputusan strategis Perusahaan. Penelitian ini juga penting untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran direktur dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, memperkuat tata kelola, dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Yin, 2018). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran direktur dalam proses pengambilan keputusan strategis pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. Pendekatan kualitatif sesuai digunakan untuk meneliti fenomena manajerial, proses kepemimpinan, pertimbangan keputusan, serta dinamika internal perusahaan. Sugiyono menjelaskan bahwa metode

penelitian dapat digunakan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif, serta penelitian dan pengembangan sesuai karakter masalah yang diteliti (Sugiyono, 2010).

Lokasi penelitian ini pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana direktur merumuskan, menetapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan strategis perusahaan. Keputusan strategis dalam penelitian ini meliputi keputusan yang berkaitan dengan arah usaha, pengelolaan sumber daya, operasional perusahaan, pengelolaan risiko, kerja sama bisnis, dan kebijakan jangka Panjang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang memahami proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, seperti profil perusahaan, struktur organisasi, laporan kegiatan, dokumen kebijakan, catatan rapat, arsip keputusan, SOP, dan dokumen lain yang relevan.

Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena informan dipilih berdasarkan pengetahuan, posisi, dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Informan dalam penelitian ini dapat meliputi direktur, manajer operasional, bagian keuangan, bagian administrasi, staf pelaksana, serta pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan keputusan strategis

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas kerja, pola koordinasi, dan proses pelaksanaan keputusan di perusahaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh data yang mendalam, tetapi tetap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi (Data, 2014).

Fokus penelitian ini mengacu pada konsep manajemen strategis, Gustiawan menjelaskan bahwa manajemen strategis mencakup proses perumusan, penerapan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi agar organisasi dapat mencapai tujuan (Gustiawan, 2024:11). Mintzberg, Raisinghani, dan Theoret juga menjelaskan bahwa keputusan strategis sering bersifat tidak terstruktur, sehingga membutuhkan proses identifikasi masalah, pengembangan alternatif (Mintzberg et al., 1976) dan pemilihan Keputusan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan tabel temuan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Miles, Huberman, dan Saldaña menjelaskan bahwa analisis data kualitatif meliputi proses mengelola, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menarik makna dari data penelitian (Miles et al., 1996).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari direktur, manajer, staf, dan dokumen perusahaan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fokus Penelitian

Tabel 1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
Peran Direktur	Mengarahkan, Mengoordinasikan, Menetapkan Kebijakan, Mengawasi Pelaksanaan Keputusan	Direktur, Manajer, Staf
Proses Pengambilan Keputusan Strategis	Identifikasi Masalah, Analisis Alternatif, Pemilihan Keputusan, Pelaksanaan Keputusan	Wawancara Dan Dokumen Perusahaan
Dasar Pertimbangan Keputusan	Data Perusahaan, Kondisi Pasar, Sumber Daya, Risiko, Biaya, Target Usaha	Direktur, Bagian Keuangan, Bagian Operasional
Pelaksanaan Keputusan	Koordinasi Kerja, Pembagian Tugas, Komunikasi Internal, Pengawasan	Observasi Dan Wawancara
Evaluasi Keputusan	Capaian Target, Kendala, Perbaikan Kebijakan, Dampak Terhadap Perusahaan	Dokumen Evaluasi Dan Wawancara
Faktor Pendukung	Pengalaman Direktur, Data Yang Tersedia, Kerja Sama Tim, Komunikasi Internal	Direktur Dan Staf
Faktor Penghambat	Keterbatasan Data, Keterbatasan SDM, Tekanan Waktu, Perubahan Pasar, Risiko Biaya	Wawancara Dan Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, direktur memiliki peran utama dalam menentukan arah kebijakan dan keputusan strategis perusahaan. Peran tersebut terlihat dari keterlibatan direktur dalam merumuskan tujuan perusahaan, menetapkan prioritas kerja, mengarahkan bagian operasional, mengelola sumber daya, serta mengevaluasi pelaksanaan keputusan. Dalam perusahaan, direktur tidak hanya berfungsi sebagai pimpinan administratif, tetapi juga sebagai pengambil keputusan yang menentukan keberlanjutan dan perkembangan usaha.

Peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis di PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat dapat dilihat dari beberapa aspek:

Pertama, direktur berperan dalam mengidentifikasi masalah perusahaan. Masalah tersebut dapat berkaitan dengan operasional, keuangan, sumber daya manusia, kerja sama usaha, persaingan, dan kebutuhan pengembangan perusahaan. Pada tahap ini, direktur perlu memahami kondisi internal dan eksternal perusahaan sebelum menentukan kebijakan.

Kedua, direktur berperan dalam mengumpulkan dan menilai informasi. Informasi menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis. Direktur perlu memperoleh data dari bagian keuangan, operasional, administrasi, dan pihak terkait lainnya. Data tersebut digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan risiko yang dihadapi perusahaan.

Ketiga, direktur berperan dalam memilih alternatif keputusan. Setiap keputusan strategis biasanya memiliki beberapa pilihan. Direktur harus membandingkan manfaat, risiko, biaya, ketersediaan sumber daya, dan dampak jangka panjang dari setiap pilihan. Keputusan yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan perusahaan dan tujuan yang ingin dicapai.

Keempat, direktur berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan keputusan. Keputusan strategis

tidak akan berjalan efektif apabila tidak didukung oleh komunikasi dan koordinasi yang baik. Oleh karena itu, direktur perlu memberi arahan kepada manajer, staf, dan bagian terkait agar setiap keputusan dapat dijalankan sesuai rencana.

Kelima, direktur berperan dalam melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah keputusan yang telah diambil memberikan hasil sesuai target. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui hambatan yang muncul selama pelaksanaan keputusan. Jika ditemukan kendala, direktur dapat melakukan perbaikan kebijakan agar tujuan perusahaan tetap tercapai

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor tersebut meliputi pengalaman direktur, kemampuan menganalisis masalah, ketersediaan informasi, kerja sama tim, komunikasi internal, dan dukungan sumber daya perusahaan. Faktor-faktor tersebut membantu direktur menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan realistis.

Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan data, perubahan kondisi pasar, keterbatasan sumber daya manusia, tekanan waktu, risiko biaya, dan koordinasi internal yang belum sepenuhnya optimal. Hambatan tersebut dapat memengaruhi ketepatan keputusan apabila tidak dikelola dengan baik.

Secara umum, peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis di PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat dapat dikatakan cukup penting dan menentukan. Direktur menjadi pusat koordinasi, pengarah kebijakan, pengambil keputusan, dan pengendali pelaksanaan strategi Perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa direktur memiliki posisi sentral dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai maksud dan tujuan perseroan. Dengan dasar tersebut, direktur memiliki tanggung jawab hukum dan manajerial dalam menjalankan Perusahaan.

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, direktur tidak hanya menentukan pilihan, tetapi juga memastikan bahwa keputusan tersebut dapat dilaksanakan. Keputusan strategis bersifat penting karena berhubungan dengan arah jangka panjang perusahaan. Keputusan tersebut dapat memengaruhi operasional, keuangan, sumber daya manusia, kerja sama bisnis, dan daya saing Perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pemikiran Mintzberg, Raisinghani, dan Theoret. Mereka menjelaskan bahwa keputusan strategis sering bersifat tidak terstruktur karena masalah yang dihadapi organisasi tidak selalu memiliki prosedur baku. Proses keputusan biasanya melibatkan identifikasi masalah, pengembangan alternatif, dan pemilihan tindakan yang paling sesuai dengan kondisi organisasi.

Pada tahap identifikasi masalah, direktur harus mampu membaca kondisi perusahaan secara objektif. Direktur perlu melihat masalah bukan hanya dari satu sisi, tetapi dari berbagai aspek seperti biaya, risiko, kemampuan pegawai, kebutuhan pasar, dan dampak terhadap perusahaan. Jika masalah tidak dipahami dengan benar, maka keputusan yang diambil dapat kurang tepat.

Pada tahap analisis alternatif, direktur perlu membandingkan beberapa pilihan sebelum menetapkan keputusan. Alternatif keputusan perlu dinilai berdasarkan manfaat, risiko, biaya, dan kemampuan perusahaan dalam melaksanakannya. Analisis strategis memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karena membantu organisasi memahami kondisi masa lalu, kondisi saat ini, dan kemungkinan perubahan pada masa depan.

Pada tahap pelaksanaan keputusan, direktur perlu memastikan bahwa seluruh bagian perusahaan memahami arah kebijakan yang telah ditentukan. Komunikasi menjadi unsur penting karena keputusan strategis membutuhkan dukungan dari manajer, staf, dan pelaksana di lapangan. Tanpa komunikasi yang jelas, keputusan strategis dapat menimbulkan perbedaan pemahaman dan menghambat pelaksanaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman dan kepemimpinan direktur menjadi faktor penting. Direktur yang memiliki pengalaman manajerial lebih mampu menilai risiko, mengambil keputusan dalam situasi sulit, dan menentukan prioritas perusahaan. Kepemimpinan yang baik juga dapat memperkuat kepercayaan pegawai terhadap keputusan yang diambil.

Temuan ini sejalan dengan Eisenhardt dan Zbaracki yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan strategis melibatkan rasionalitas, keterbatasan informasi, proses politik organisasi, dan faktor kekuasaan (Eisenhardt & Zbaracki, 1992). Artinya, keputusan strategis tidak hanya ditentukan oleh data, tetapi juga oleh dinamika internal organisasi, kepentingan pihak terkait, serta kemampuan pimpinan dalam mengelola proses Keputusan.

Dalam konteks PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat, direktur perlu mengambil keputusan secara hati-hati karena setiap kebijakan dapat berdampak pada efektivitas kerja perusahaan. Keputusan yang tepat dapat membuat kegiatan operasional lebih terarah, penggunaan sumber daya lebih efisien, dan risiko perusahaan lebih terkendali. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan pemborosan, konflik internal, keterlambatan kerja, dan penurunan kinerja.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis dapat dilihat sebagai proses yang mencakup pengarahan, analisis, penetapan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Direktur perlu mengambil keputusan berdasarkan data, pengalaman, pertimbangan risiko, serta kondisi nyata perusahaan. Dengan demikian, keputusan strategis yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa direktur memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis pada PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat. Direktur berperan sebagai pengarah kebijakan, pengambil keputusan, pengendali pelaksanaan strategi, serta evaluator terhadap hasil keputusan yang telah dijalankan. Peran tersebut sesuai dengan kedudukan direksi dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu sebagai organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, pemilihan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan evaluasi. Keputusan strategis yang diambil direktur berpengaruh terhadap arah usaha, pengelolaan

sumber daya, efektivitas operasional, pengendalian risiko, dan pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Mintzberg, Raisinghani, dan Theoret yang menjelaskan bahwa keputusan strategis sering bersifat tidak terstruktur, sehingga membutuhkan analisis, pertimbangan, dan proses yang sistematis.

Faktor pendukung peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis meliputi pengalaman pimpinan, ketersediaan informasi, komunikasi internal, kerja sama tim, serta kemampuan dalam membaca kondisi perusahaan. Sementara itu, faktor penghambat yang dapat memengaruhi kualitas keputusan meliputi keterbatasan data, tekanan waktu, perubahan pasar, keterbatasan sumber daya manusia, risiko biaya, dan koordinasi internal yang belum optimal.

Secara umum, peran direktur dalam pengambilan keputusan strategis di PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat dapat dikatakan cukup menentukan bagi keberlangsungan perusahaan. Keputusan yang diambil secara tepat, berbasis data, dan mempertimbangkan risiko dapat membantu perusahaan bekerja lebih terarah. Keputusan tersebut juga dapat memperkuat daya saing, meningkatkan efektivitas kerja, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan kajian Hamonangan, Purwana, Mukhtar, dan Wahono yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan dalam ekosistem bisnis (Hamonangan et al., 2024).

Dengan demikian, direktur PT Sejahtera Mandiri Sawita Langkat perlu terus memperkuat proses pengambilan keputusan melalui penggunaan data yang akurat, analisis risiko, koordinasi lintas bagian, komunikasi yang jelas, dan evaluasi berkala. Langkah tersebut penting agar setiap keputusan strategis tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *JSMB: Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, *5*(2), 64–69.

Bukit, M. T. & R. A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, *4*.

Eisenhardt, K. M., & Zbaracki, M. J. (1992). Strategic decision making. *Strategic Management Journal*, *13*(S2), 17–37.

Gustiawan, D. (2024). *Manajemen Strategis*. Jakarta: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

Hakim, M., & Samiyah. (2025). Dinamika kepemimpinan adaptif pengambilan keputusan strategis. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)*, *1*(3), 111–123.

Hamonangan, M. M., Purwana, D., Mukhtar, S., & Wahono, P. (2024). Strategic Decision-Making and Firm Performance in Business Ecosystem: A Systematic Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *5*(4), 48–58.

Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). *F. Analisis Data*. *61*.

Mintzberg, H., Raisinghani, D., & Theoret, A. (1976). The structure of" unstructured" decision processes. *Administrative Science Quarterly*, 246–275.

Riyanto, S. (2022). *Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Safrilina, P. A., Nisa, K., Fausi, A., & Anshori, M. I. (2025). AI-Driven Leadership : Bagaimana AI Mengubah Cara. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *9*(2), 621–632. https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1828

Seddaoui, R., & Larabi, C. (2025). Strategic decision-making in SMEs: examining the influence of marketing managers' capabilities on firm performance in emerging markets through mediating and moderating mechanisms. *EuroMed Journal of Business*, 1–35.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. In *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Undang-undang No 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (2007). *1*.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications* (Vol. 6). Sage Thousand Oaks, CA.